

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan menggambarkan gejala depresi pada korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT), dan pendekatan yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan data yang objektif yang terjadi di lapangan.¹

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus bersifat *single case*, yang dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu yang dapat berupa individu, peran, organisasi, komunitas, kelompok bahkan bangsa. Dimana kasus tersebut dapat pula berupa suatu peristiwa khusus, proses kebijakan, Keputusan dan sebagainya. Pendekatan ini memberikan peneliti pemahaman yang lengkap dan terintegrasi tentang keterkaitan antara fakta dan aspek kasus.² Dalam penelitian ini yang menjadi kasusnya ialah Gambaran gejala depresi pada korban kekerasan dalam rumah tangga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kediaman subjek, bertepatan di Kabupaten Tanah Bumbu Kecamatan Sungai Loban.

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2008).

²Elizabeth Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia, 2013), 124-125

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang istri dan ibu rumah tangga, yang sebelumnya telah diketahui pernah dan masih menjadi korban KDRT dari suaminya. Objek dalam penelitian ini adalah Gambaran Gejala Depresi pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri atau disebut juga *human instrument*, peneliti jugalah yang menentukan fokus penelitian, memilih topik sumber data, mengumpulkan dan mengevaluasi data, menganalisis dan menafsirkan data serta membuat Kesimpulan dari penelitiannya.³

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan melalui serangkaian kegiatan.⁴ Data primer pada penelitian ini terdiri dari rangkaian observasi dan wawancara terhadap subjek dan informan mengenai gambaran gejala depresi pada korban kekerasan dalam rumah tangga yang dialami subjek.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapatkan melalui pengolahan data yang sifatnya analisis dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang di

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 222.

⁴ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Kuantitatif Kualitatif, n.d.).

peroleh secara tidak baik melalui media perantara atau didapatkan dan ditulis oleh pihak lain.⁵ Data ini merupakan data pelengkap karena bersifat mendukung terhadap data pokok yang ada.

3. Sumber Data

Agar memperoleh data yang diperlukan di dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga sumber data yaitu :

- a. Subjek, yaitu seseorang yang akan diwawancarai oleh peneliti untuk kepentingan penelitian.⁶ Korban KDRT yang menjadi narasumber penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan *Guide Wawancara*.
- b. Informan yaitu seseorang yang akan memberikan informasi sebagai sumber data dalam penelitian atau bisa disebut juga sebagai narasumber.⁷ Informan dalam penelitian ini yaitu Saudara subjek
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari Responden.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah sebagian langkah dari penelitian ini dan merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa kita tau Teknik dalam mengumpulkan data maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data

⁵Eko Mardiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif," 1st ed. (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 53.

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Responden (2022), <https://kbbi.web.id/responden>.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

yang di tetapkan. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan secara verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan sesi tanya jawab antar peneliti dengan objek yang di teliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapat atau persepsi secara mendalam dari seseorang terhadap permasalahan yang diteliti apabila responden atau partisipannya berjumlah sedikit.⁸

Adapun dalam wawancara dalam penelitian ini yaitu berupa interview terhadap subjek dan informan. Wawancara ini dilakukan untuk mengulik dan memperoleh data secara langsung dari subjek dan responden lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Jenis wawancara yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah wawancara semi terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu, yang bersifat dinamis. Hal ini dilakukan agar pertanyaan yang di ajukan tidak keluar dari konteks penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah suatu Teknik untuk mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung dengan melakukan

⁸Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 186.

penelitian lapangan agar dapat menemukan data-data yang di perlukan. Observasi adalah salah satu prosedur yang di lakukan dengan cara melihat dan mencatat aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti. Data observasi berupa data cermat, terinci dan faktual mengenai keadaan lapangan, kegiatan seseorang dan keadaan sosial, serta keadaan yang sedang terjadi. Data ini di dapatkan karena adanya penelitian lapangan yang di lakukan oleh peneliti secara langsung.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tentang Gambaran Gejala Depresi pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian ini yang dimana subjek tersebut adalah korban Kekerasan dalam rumah tangga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan pencarian data mengenai hal-hal yang ada ddi dalam variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa hasil tes BDI II dan tes WWQ subjek di mana tes tersebut telah dilakukan pada saat penelitian.

4. Skala

a. Skala Depresi

Skala *Beck Depression Inventory II* (BDI) digunakan untuk menegaskan tingkat depresi pada seseorang. Skala ini terdiri dari 21 item yang

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 145–147.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (PT. Rineka Cipta, 2002).

menggambarkan 21 sikap dan gejala depresi yaitu kesedihan, pesimis, hilangnya perasaan senang, merasa bersalah, merasa dihukum, merasa gagal, menyalahkan diri sendiri, benci pada diri sendiri, mudah tersinggung, kehilangan minat, merasa ragu, merasa tidak berharga, kehilangan energi, gangguan tidur, gangguan makan, mudah marah, sulit dalam berkonsentrasi, kelelahan dan hilang minat dalam hubungan seks. Masing-masing item terdiri dari 4-6 pertanyaan yang menggambarkan dari tidak adanya gejala hingga adanya gejala yang paling berat.¹¹

b. Skala *Woodworth Questionnaire* (WWQ)

Woodworth Questionnaire merupakan salah satu alat tes kepribadian pertama yang dikembangkan dan dibuat pada saat perang dunia pertama. Skala depresi yang dirancang dengan pertanyaan yang harus dijawab menggunakan kata “ya” atau “tidak” dan digunakan untuk mengungkap gejala-gejala psikopatologis seperti kecemasan, fobia, depresi, dan gangguan obsesif-kompulsif.¹²

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif ya pengolahan data dilakukan setelah data lapangan yang dicari telah terkumpul. Pengolahan data ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam proses menganalisis data selanjutnya. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut:

¹¹Sorayah, “Uji Validitas Konstruk Beck Depression Inventory II (BDI II),” *Jurnal Pengukuran Dan Pendidikan Indonesia* 4 No. 1 (forthcoming).

¹²Woodworth, R.S, “Woodworth Personal Data Sheet,” *Psychological Corporation*, 1919.

1. Mencatat seluruh data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil dari wawancara, observasi ataupun dokumentasi
2. Melakukan reduksi data agar tidak *overlapping*
3. Mengkategorikan data sesuai tema
4. Memprhatikan kelengkapan data untuk mengidentifikasi data
5. Hanya berdasarkan pada data yang valid dan relevan.

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan beberapa proses yaitu:

1. Seleksi data dan memfokuskan informasi yang sesuai dengan tema
2. Melakukan penyederhanaan data
3. Menggambarkan data secara naratif sesuai dengan apa yang telah didapatkan dari data lapangan
4. Mentransformasikan hasil wawancara dan pengamatan lapangan
5. Menjadi Kesimpulan atau inti wawancara dan inti catatan lapangan.¹³

H. Uji Keabsahan Data

Uji *credibility* (Validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *defendability* (reliabilitas) dan *comvirmability* (objektivitas) adalah uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif.

1. Uji *credibility* dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti triangulasi data, pengecekan kembali dengan subjek mengenai data yang sudah dikumpulkan guna memastikan bahwa interpretasi data yang

¹³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, n.d., 91–92.

dibuat benar-benar mencerminkan realitas yang dialami oleh subjek, dan menghindari kesalahan dalam analisis.

2. Uji *transferability*, ini berarti peneliti harus membuat laporan hasil penelitian dengan jelas, rinci, berurutan dan terpercaya. Uji *transferability* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana temuan mengenai gejala depresi pada subjek.
3. Uji *dependability* atau disebut juga reliabilitas, ini yang berartikan harus ada penelitian agar ada hasil penelitian. Maka perlu adanya proses penelitian sejak peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, uji keabsahan data hingga Kesimpulan penelitian. Langkah yang diambil dalam uji *dependability* ini yaitu dengan mendokumentasi setiap langkah penelitian.
4. Uji *confirmability*, ini berarti memvalidasi temuan terkait dengan proses survey yang dilakukan. Jika hasil survey yang dilakukan terpenuhi, maka survey tersebut memenuhi kriteria *confirmability*.¹⁴ Langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan *confirmability* seperti pengecekan hasil bersama dengan subjek dan langkah yang sudah dipaparkan diatas dengan adanya langkah-langkah diatas, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang dikumpulkan, dan tidak terpengaruh oleh interpretasi subjektif pribadi.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, n.d., 270–77.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.¹⁵

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih elemen-elemen utama, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta mengeliminasi yang tidak relevan. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut, dan memudahkan pencarian data jika diperlukan. Data yang dianggap relevan adalah data yang berkaitan dengan Gambaran Gejala Depresi Pada Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data selesai direduksi, Langkah yang akan dilakukan selanjutnya ialah penyajian data agar mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lain. Tujuan dari penyajian data itu sendiri agar mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan peristiwa, sehingga mempermudah dalam mengambil Kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan tesk yang

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D* (Alfabeta, 2011), 246.

sifatnya naratif,¹⁶ berarti analisis yang dilakukan didasari pada pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan dan pendekatan teoritis untuk menggambarkan bagaimana Gambaran Gejala Depresi pada korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah data disajikan, Langkah selanjutnya ialah menyimpulkan atau memverifikasi hasil. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat sesuai dengan fokus awal penelitian, namun juga dapat berbeda, mengingat permasalahan dalam penelitian kualitatif dapat berkembang seiring dengan penelitian lapangan. Data yang telah diproses kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis menjadi naratif. Melalui proses induksi, data tersebut kemudian disimpulkan untuk menemukan makna dalam bentuk tafsiran argumentative. Simpulan ini juga terus diverifikasi selama penelitian berlangsung, dan jika masih terdapat kekurangan dan tambahan informasi dapat dimasukkan.

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis data kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). 70